

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI
DI SMK NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

SITI NILA SARI

1911030206



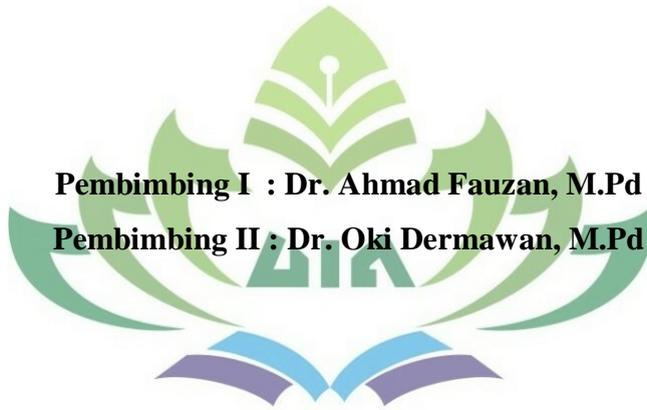
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445 H/ 2023 M**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI
DI SMK NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

SITI NILA SARI

1911030206



Pembimbing I : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Oki Dermawan, M.Pd

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445 H/ 2023 M**

ABSTRAK

SMK Negeri 7 Bandar Lampung merupakan sekolah menengah kejuruan formal dengan ciri khas tersendiri, yaitu sebagai Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. Hal tersebut merupakan program yang dilaksanakan untuk mendukung program Implementasi Kurikulum Merdeka yang diinstruksikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Sebagai sekolah pusat keunggulan sudah seharusnya memiliki manajemen pembelajaran yang berjalan cukup efektif dan efisien, akan tetapi dalam hal ini manajemen pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung masih belum efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari RPP yang belum terkumpul secara kolektif dan tertib, serta metode ceramah dalam pembelajaran PAI yang masih cenderung membuat peserta didik merasa bosan dalam pembelajaran PAI. Selain penggunaan metode tersebut, dalam proses pembelajaran guru mata pelajaran PAI mengkombinasikan metode ceramah dengan menerapkan proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi agar dapat mengatasi rasa bosan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung. Berdasarkan masalah tersebut, SMK Negeri 7 Bandar Lampung semestinya secara intensif memberikan resonansi dalam mewujudkan, menyatukan dan menjalankan secara sistematis dengan program yang tertuang dalam visi misi sekolah untuk menghasilkan output intelek profesional, religius dan berakhlak mulia sebagai lulusan SMK Negeri 7 Bandar Lampung. Dalam hal ini pembelajaran PAI memiliki peranan penting dalam mewujudkan asa tersebut. Kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat digambarkan sebagai gambaran bagaimana baik buruknya hasil yang telah dicapai peserta didik dalam menyelesaikan pembelajaran PAI. Menurut teori Rusman ada tiga indikator dalam manajemen pembelajaran, meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi manajemen pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung. Berkaitan dengan pelaksanaan manajemen pembelajaran di SMK Negeri 7 Bandar Lampung diuraikan tiga yang dideskripsikan, yaitu: merencanakan pembelajaran PAI, melaksanakan pembelajaran PAI dan mengevaluasi pembelajaran PAI.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah kualitatif. Sumber informasi diperoleh penulis dari data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan inferensi. Dalam pengecekan keabsahan data, penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian implementasi manajemen pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung menunjukkan bahwa: 1) perencanaan pembelajaran PAI sudah berjalan efektif dapat dilihat dari adanya Program Tahunan dan Program Semester Mata Pelajaran PAI, serta Rencana Perangkat Pembelajaran PAI. 2) pelaksanaan pembelajaran PAI mencakup tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan pembelajaran yang dalam hal ini guru mengawali pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan melakukan pengecekan kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. Dalam kegiatan inti pembelajaran PAI, guru mata pelajaran PAI menerapkan proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Dalam melaksanakan kegiatan penutup pembelajaran, guru mata pelajaran PAI bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas pada pertemuan pembelajaran. Selain itu, guru juga menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 3) evaluasi pembelajaran PAI dilakukan dengan dalam bentuk; tes lisan, tes praktik ibadah dan tes tertulis/ulangan.

Kata Kunci : Manajemen Pembelajaran PAI, Sekolah Menengah Kejuruan

ABSTRACT

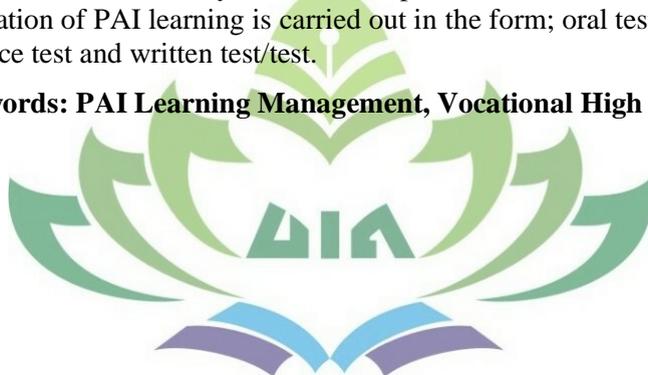
SMK Negeri 7 Bandar Lampung is a formal vocational high school with its own characteristics, namely as a Vocational High School Center of Excellence. This is a program implemented to support the Independent Curriculum Implementation program instructed by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology. As a center of excellence school, it should have learning management that runs quite effectively and efficiently, but in this case the management of PAI learning at SMK Negeri 7 Bandar Lampung is still not effective. This can be seen from the lesson plans that have not been collected collectively and in an orderly manner, as well as the lecture method in Islamic Religious Education learning which still tends to make students feel bored in Islamic Islamic learning. In addition to the use of these methods, in the learning process the PAI subject teacher combines the lecture method by applying a process of exploration, elaboration and confirmation in order to overcome students' boredom in learning PAI at SMK Negeri 7 Bandar Lampung. Based on these problems, SMK Negeri 7 Bandar Lampung should intensively provide resonance in realizing, uniting and implementing it systematically with the program contained in the school's vision and mission to produce professional, religious and noble intellectual output as graduates of SMK Negeri 7 Bandar Lampung. In this case PAI learning has an important role in realizing this hope. The learning quality of Islamic Religious Education can be described as an illustration of how good or bad the results that have been achieved by students in completing Islamic Religious Education learning. According to Rusman's theory there are three indicators in learning management, including lesson planning, learning implementation and learning evaluation. The purpose of this study was to describe the implementation of PAI learning management at SMK Negeri 7 Bandar Lampung. In connection with the implementation of learning management at SMK Negeri 7 Bandar Lampung three things are described, namely: planning PAI learning, carrying out PAI learning and evaluating PAI learning.

The research method used by the author is qualitative. Sources of information obtained by the author from primary and secondary data. Data collection methods used by the author were interviews, observation and documentation. The data obtained were then analyzed using data reduction techniques, data presentation, data verification

and inference. In checking the validity of the data, the authors used source triangulation and technical triangulation.

The results of the research on the implementation of PAI learning management at SMK Negeri 7 Bandar Lampung show that: 1) PAI learning planning has been running effectively as can be seen from the existence of the Annual Program and Semester Program for PAI Subjects, as well as the PAI Learning Equipment Plan. 2) the implementation of PAI learning includes three activities, namely the preliminary learning activities in which the teacher starts the lesson by praying first and then continues by checking the presence of students as a discipline attitude. In the core activities of PAI learning, PAI subject teachers apply a process of exploration, elaboration and confirmation. In carrying out closing learning activities, the PAI subject teacher together with students makes conclusions from the material that has been discussed at the learning meeting. In addition, the teacher also conveys the lesson plan at the next meeting. 3) evaluation of PAI learning is carried out in the form; oral test, worship practice test and written test/test.

Keywords: PAI Learning Management, Vocational High School





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini;

Nama : Siti Nila Sari

NPM : 1911030206

Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ***“Implementasi Manajemen Pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung”*** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 10 Januari 2023

Penulis



Siti Nila Sari
NPM. 1911030206



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol M. Endro Suratmih Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703531/780421

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Pembelajaran PAI di
SMK Negeri 7 Bandar Lampung**
Nama : Siti Nila Sari
NPM : 1911030206
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd
NIP. 197208182006041006


Dr. Oki Dermawan, M.Pd
NIP. 197610302005011001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Hj. Yetri, M.Pd
NIP. 196512151994032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721)703289 Bandar Lampung 35131

PENGESAHAN

Skripsi, dengan judul “Implementasi Manajemen Pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung” disusun oleh, Siti Nila Sari, NBM: 1911030206, Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa, 20 Juni 2023, jam 13:00-14.30 WIB

TIM MUNAQOSYAH

Ketua

: Dr. Yetri, M.Pd

Sekretaris

: Prima Aji Putra, M.Pd

Penguji Utama

: Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd

Penguji Pendamping I

: Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd

Penguji Pendamping II

: Dr. Oki Dermawan, M.Pd

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah, 2: 286)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ ٦

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah, 94: 5-6)

“Untuk masa-masa sulitmu, biarlah Allah SWT yang menguatkanmu. Tugasmu hanya berusaha agar jarak antara kamu dengan Allah SWT tidak pernah jauh”

“Orang lain tidak akan memahami perjuangan dan masa-masa sulit kita. Apa yang ingin mereka ketahui hanyalah sebagian dari cerita suksesnya saja. Jadi berjuanglah untuk dirimu sendiri, meski tidak ada yang bertepuk tangan. Kelak di masa depan, kita akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Jadi teruslah berjuang.”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT. Yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini :

1. Kepada kedua orangtua yang sangat saya banggakan, Ayahanda ku Suprpto dan Ibunda ku Dwi Yuni Lestari yang telah melahirkan, merawat, membesarkan, dan membimbing yang tiada pernah putusya selalu terucap untuk kebaikan penulis. Dan tiada hentinya memberikan semangat, doa, dukungan, nasihat, kasih sayang dan pengorbanan yang tidak tergantikan demi kesuksesanku. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat maghfiroh kepada keduanya. Aamiin Aamiin Yaraballalamiin...
2. Untuk adik-adik ku tersayang, Nurul Dwi Sapitri dan Resa Nesi Astuti. Terimakasih atas perhatian dan kasih sayang yang tulus, yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Almamaterku Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat dalam hidupku.

RIWAYAT HIDUP

Siti Nila Sari merupakan nama lengkap penulis. Nila adalah nama panggilan penulis. Penulis lahir di Tanjung Karang pada tanggal 6 Maret 2001, anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis lahir dan dibesarkan sepenuh dan setulus hati oleh pasangan Bapak Suprpto dan Ibu Dwi Yuni Lestari.

Penulis mulai menempuh pendidikan di TK IKI PTPN VII Way Galih pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat dasar di SD Negeri 1 Way Galih pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat menengah pertama di SMP Tunas Dharma Way Galih pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat menengah kejuruan di SMK Negeri 7 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Penulis mengikuti kegiatan perkuliahan secara teori di dalam kelas dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Kemudian, penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) Tahun 2022 di Desa Way Layap Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Selain itu, penulis mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun 2022 di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.

Selama menjadi mahasiswa, penulis juga mengikuti kegiatan kemahasiswaan dengan aktif sebagai Wakil Sekretaris Umum Bidang Advokasi dan Kemahasiswaan pada kepengurusan Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (HMJ MPI) dari tahun 2019 sampai dengan dinyatakan demisioner pada tahun 2021. Setelah demisioner dikepengurusan HMJ MPI, penulis didelegasikan untuk melanjutkan kegiatan kemahasiswaan ke tingkat Universitas sebagai pejabat Wakil Sekretaris Jenderal di Senat Mahasiswa Universitas (SEMA-U) UIN Raden Intan Lampung pada tahun jabatan 2022 sampai dengan 2023.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat, Taufik, serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di UIN Raden Intan Lampung. Sholawat serta teriring salam semoga senantiasa dicurah dan limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga nya, sahabat dan pengikut nya yang senantiasa menjalankan sunnah-sunnahnya hingga akhir zaman nanti. Dalam kesempatan ini tidak berlebihan kiranya jika penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. H Wan Jamaluddin Z, M.Ag., PhD, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Hj. Yetri, M.Pd. dan Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
4. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd dan Dr. Oki Dermawan, M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen, Pegawai, dan seluruh staf karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
6. Bapak Salahudin, S.T., M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 7 Bandar Lampung yang telah memberikan izin di lokasi penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan satu prodi Manajemen Pendidikan Islam tahun angkatan 2019, yang telah memberikan doa dan semangatnya dalam menyelesaikan skripsi ini.

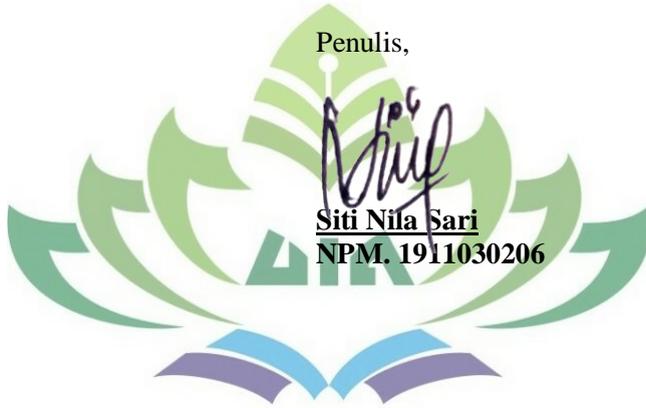
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini, karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifat nya membangun guna membuat skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi. Akhir kata teriring doa semoga keikhlasan dan ilmu nya menjadi amal sholeh dan amal jariyah bagi bapak, ibu, juga rekan-rekan semua pihak yang terlibat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT, Aamiin.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Bandar Lampung, 10 Januari 2023

Penulis,



Siti Nila Sari
NPM. 1911030206

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	vii
HALAMAN PERSETUJUAN	viii
HALAMAN PENGESAHAN	ix
MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	12
H. Metode Penelitian	17
1. Waktu dan Tempat Penelitian	18
2. Pendekatan dan Jenis Penelitian	18
3. Sumber Data Penelitian	19
4. Teknik Pengumpulan Data	20
a. Wawancara	21
b. Observasi/Pengamatan	22
c. Dokumentasi	23
5. Pemeriksaan Keabsahan Data (Triangulasi)	23
6. Prosedur Analisis Data	24

BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen Pembelajaran	26
1. Pengertian Manajemen Pembelajaran	26
2. Tujuan Manajemen Pembelajaran	28
B. Implementasi Manajemen Pembelajaran	30
1. Perencanaan Proses Pembelajaran	30
2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran	34
3. Evaluasi Pembelajaran	39

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMK Negeri 7 Bandar Lampung	44
1. Sejarah Singkat SMK Negeri 7 Bandar Lampung	44
2. Profil SMK Negeri 7 Bandar Lampung	45
3. Visi dan Misi SMK Negeri 7 Bandar Lampung	46
4. Tujuan SMK Negeri 7 Bandar Lampung	47
5. Struktur Organisasi SMK Negeri 7 Bandar Lampung	49
6. Data Guru dan Staff SMK Negeri 7 Bandar Lampung	50
7. Data Peserta didik SMK Negeri 7 Bandar Lampung	50
8. Data Sarana dan Prasarana SMK Negeri 7 Bandar Lampung	51
B. Penyajian Fakta dan Data Lapangan	53
1. Perencanaan Pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung	53
2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung	59
3. Evaluasi Pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung	65

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian	68
1. Perencanaan Pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung	69
2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung	70
3. Evaluasi Pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung	74
B. Temuan Penelitian	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Wawancara Implementasi Manajemen Pembelajaran PAI	9
Tabel 1.2 Tabel persamaan dan perbedaan penelitian	14
Tabel 3.1 Visi dan Misi SMK Negeri 7 Bandar Lampung	46
Tabel 3.2 Data Guru dan Staf SMK Negeri 7 Bandar Lampung	50
Tabel 3.3 Data Peserta didik SMK Negeri 7 Bandar Lampung	50
Tabel 3.4 Data Sarana dan Prasarana SMK N 7 Bandar Lampung	51
Tabel 3.5 Kalender kegiatan SMK Negeri 7 Bandar Lampung	54
Tabel 3.6 Analisis pekan efektif	55
Tabel 3.7 Jadwal mengajar ibu riyana arieska selaku guru PAI	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Macam-macam pengumpulan data	20
Gambar 3.1 Identitas Sekolah.....	45
Gambar 3.2 Struktur SMK Negeri 7 Bandar Lampung	49



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 6 Daftar Nama Responden
- Lampiran 7 Surat Tugas Penelitian
- Lampiran 8 Surat Balasan Penelitian dari sekolah
- Lampiran 9 Akreditasi SMK Negeri 7 Bandar Lampung
- Lampiran 10 Program Tahunan Mata Pelajaran PAI
- Lampiran 11 Program Semester Mata Pelajaran PAI
- Lampiran 12 Buku Bahan Ajar PAI kelas XII
- Lampiran 13 KD dan KI PAI Kelas XII
- Lampiran 14 RPP Mata Pelajaran PAI Kelas XII
- Lampiran 15 Soal Evaluasi Pembelajaran PAI
- Lampiran 16 Hasil Evaluasi Pembelajaran PAI
- Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 18 Kartu Konsultasi Skripsi
- Lampiran 19 Surat Keterangan Hasil Cek Turnitin



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan Skripsi ini lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan pengertian judul “**Implementasi Manajemen Pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung**”. Adapun penjelasan istilah judul tersebut adalah :

1) Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Hal ini sesuai dengan rujukan Kamus Besar Bahasa Indonesia yang mengartikan bahwa Implementasi adalah pelaksanaan, penerapan atau melaksanakan, menerapkan.¹ Sedangkan Nurdin Usman berpendapat dalam bukunya yang berjudul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum “Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanismen atau sistem.”²

Maka dapat disimpulkan dari kedua pendapat diatas Implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan ataupun nilai dan sikap.

2) Manajemen Pembelajaran PAI

Manajemen adalah sebuah proses dalam perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Hasibuan, “manajemen” adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.³

¹Tim Geneca Sains Bandung, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Bandung: Penabur Ilmu, 2001).

² Nurdin Usman, “Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum,” *E-Jurnal Ilmu Pemerintahan* Vol. 1 No. (2013): 985 – 997.

³ Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, 1st ed. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014).

Pembelajaran adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan.⁴ Di dalam pembelajaran, peserta didik didorong untuk menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan yang sudah ada dalam ingatannya, dan melakukan pengembangan menjadi informasi atau kemampuan yang sesuai dengan lingkungan dan zaman, tempat, dan waktu ia hidup.⁵

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, sehingga mengimani ajaran agama islam, diiringi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁶

Dapat disimpulkan bahwa Manajemen Pembelajaran PAI adalah suatu proses usaha bersama (kerjasama) dalam suatu organisasi melalui proses yang sistematis dan terkoordinasi untuk mengatur dan memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran PAI di sekolah secara efektif dan efisien. Dapat diartikan juga bahwa Manajemen pembelajaran PAI merupakan proses kegiatan pembelajaran peserta didik dalam pengetahuan agama Islam yang di dalamnya terdapat perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

3) SMK Negeri 7 Bandar Lampung

SMK Negeri 7 Bandar Lampung merupakan sebuah wadah pendidikan formal yang dibawah naungan Dinas Pendidikan Provinsi Lampung. SMK Negeri 7 Bandar

⁴ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Cet. ke-2 (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2009).

⁵ Herry Widyastono, *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah Dari Kurikulum 2004, 2006, Ke Kurikulum 2013* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).

⁶ Dian Andayani Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004).

Lampung merupakan lembaga pendidikan menengah kejuruan yang menitikberatkan pada pendalaman ilmu-ilmu bidang keahlian, serta pendalaman ilmu-ilmu agama melalui kegiatan pembelajaran PAI dan kegiatan religius lainnya. SMK Negeri 7 Bandar Lampung beralamatkan di Jl. Pendidikan Sukarame Kota Bandar Lampung, Kode Pos 35131. SMK Negeri 7 Bandar Lampung dipimpin oleh Kepala Sekolah yang bernama bapak Salahudin, ST., M.Pd.

Maka dapat dipahami bahwa penegasan kata dari judul skripsi tentang Implementasi Manajemen Pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung ialah untuk melakukan penelitian terhadap implementasi pembelajaran PAI dimulai dari Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi yang dilakukan di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Masa depan suatu bangsa ditentukan oleh generasi muda, salah satunya adalah siswa atau peserta didik. Oleh karena itu peserta didik harus sadar akan tugas yang diembannya dan perannya yang penting bagi bangsa. Sesuai dengan UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 4 "Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu".

Banyak pekerjaan rumah pendidikan yang harus kita jaga dan kita selesaikan, salah satunya adalah menjaga mutu pendidikan Indonesia agar tetap bagus dan berkembang, hal ini serasi dengan dasar hukum kita yaitu Al-Qur'an karim, yang dicantumkan dalam Qur'an surat Al Imran ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلَ الْكِنْتِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّمَّنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ۝ ۱۱۰

Arab-Latin : Kuntum khaira ummatin ukhrijat lin-nāsi ta`murūna bil-ma`rufi wa tan-hauna `anil-mungkari wa tu`minūna billāh, walau āmana ahlul-kitābi lakāna khairal lahum, min-humul-mu`minūna wa akṣaruhumul-fāsiqun.

Artinya : Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma`ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.⁷

Berdasarkan ayat diatas pada zona ini, SMK Negeri 7 Bandar Lampung sebagai lembaga pendidikan harus lebih bisa berbenah diri dengan cepat dan mampu berkembang, berinovasi, serta seluruh elemen stake holder harus bersatu padu dalam mewujudkan cita-cita yang mulia ini. Perubahan ini didukung dan diperkuat oleh QS Ar-Ra`d ayat 11:

لَهُ مَعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ۝ ۱۱

Arab-Latin : Lahū mu`aqqibātum mim baini yadaihi wa min khalfihī yaḥfazūnahū min amrillāh, innallāha lā yugayyiru mā biqaumin ḥattā yugayyirū mā bi`anfusihim, wa izā arādallāhu biqaumin sū`an fa lā maradda lah, wa mā lahum min dūnihī miw wāl.

Artinya : Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemah* (Jakarta: Cipta Bagus Segara, 2018).

*Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.(Ar-Ra'd:11).*⁸

Seiring dengan ayat diatas dapat dipahami bahwa perubahan pada seseorang harus dilalui dengan proses belajar selama hidupnya untuk merubah keadaan dirinya. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan peserta didik. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku peserta didik adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai kesusilaan, seni, agama, sikap, dan keterampilan.

Hubungan antara guru, peserta didik dan bahan ajar bersifat dinamis dan kompleks. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, terdapat berberapa-komponen yang dapat menunjang, yaitu komponen tujuan, komponen materi, komponen strategi belajar mengajar, dan komponen evaluasi. Masing-masing komponen tersebut saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta: Sahifa, 2014).

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan wadah bagi para peserta didik, di SMK inilah tempat moralitas (ilmu agama), Mata Pelajaran pengetahuan umum dan Mata Pelajaran Kejuruan (Kompetensi Keahlian) dibawah bimbingan para dewan guru Mata Pelajaran Umum dan guru Mata Pelajaran Produktif. Disinilah para peserta didik mendapatkan ilmu pengetahuan umum dan ilmu Kejuruan (Kompetensi Keahlian) serta diharapkan dapat menjadi peserta didik yang mampu mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya mendapatkan ilmu secara umum saja namun bisa mendapatkan ilmu agama serta memiliki kompetensi keahlian dibidang keahlian masing-masing.

Selain itu SMK Negeri 7 Bandar Lampung merupakan sekolah menengah kejuruan formal dengan ciri khas tersendiri, yaitu sebagai Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. Hal tersebut merupakan program yang dilaksanakan untuk mendukung program Implementasi Kurikulum Merdeka yang diinstruksikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Untuk mewujudkan asa tersebut maka dibutuhkan satu terobosan baru yang bisa menghasilkan output intelek profesional dan religius sebagai lulusan SMK Negeri 7 Bandar Lampung. SMK Negeri 7 Bandar Lampung dalam hal ini muncul sebagai "Rahim" yang secara intensif dapat memberikan resonansi dalam mewujudkan, mensinergikan dan bisa berjalan sistematis dengan program-program yang tertuang dalam visi misi SMK Negeri 7 Bandar Lampung.

Titik fokus keberhasilan sistem pendidikan Pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung tidak terlepas dari manajemen yang dipergunakan. Sistem manajemen sangat berperan aktif dalam kemajuan dan keberhasilan perkembangan sebuah Sekolah Menengah Kejuruan. Oleh karena nya fungsi-fungsi manajemen sangat dibutuhkan untuk terwujudnya Sekolah Menengah Kejuruan yang terkoodinir dan dalam pelepasannya dapat berjalan efektif dan efisien.

Dari paparan diatas tentunya, tidak terlepas dengan peran tim penyusun Pembelajaran PAI SMK Negeri 7 Bandar Lampung yang sangat berpengaruh bagi kemajuan lembaganya, serta

mempunyai kebijakan strategis untuk mendukung program pemerintah dalam hal mencerdaskan anak bangsa agar mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Hal ini yang perlu dipertimbangkan atau yang menjadi tolak ukur dalam menyusun Pembelajaran PAI diantaranya: Guru, Peserta didik, Sarana Prasarana, dan Tenaga kependidikan. Proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, harus berjalan efektif, karena pembelajaran yang dikelola dengan manajemen yang efektif diharapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang lekat pada peserta didik dan dapat membantu peserta didik untuk berkembang dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dan akan menjadi generasi yang bermanfaat.

Sejalan dengan ungkapan diatas bahwa pendidikan saat ini sudah mengalami perkembangan-perkembangan yang signifikan. Pengaruh besar ini tidak terlepas dari Manajemen Pembelajaran dalam satuan pendidikan itu sendiri.⁹

Manajemen Pembelajaran adalah istilah yang komprehensif, didalamnya mencakup perencanaan, penerapan, dan evaluasi. Menurut teori rusman ada 3 indikator dalam Manajemen Pembelajaran, yaitu:

1) Perencanaan pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

⁹ Suparman, *Pengantar Teori Dan Aplikasi Pengembangan Kurikulum PAI* (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2016).

- 2) Pelaksanaan pembelajaran
 - a) Syarat pelaksanaan proses pembelajaran yang meliputi rombongan belajar, beban kerja minimal guru, buku teks pelajaran, dan pengelolaan kelas.
 - b) Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang meliputi : Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti (Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi) dan Kegiatan Penutup.
- 3) Evaluasi/penilaian hasil pembelajaran

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek/produk, portofolio, serta penilaian diri.¹⁰

Berdasarkan pra-penelitian yang penulis lakukan pada tanggal 12 sampai dengan 18 Oktober 2022 bertempat di SMK Negeri 7 Bandar Lampung dengan narasumber:

- 1) Salahudin, ST., M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 7 Bandar Lampung
- 2) Sri Widayati, S.E., M.Pd selaku Waka Kurikulum SMK Negeri 7 Bandar Lampung
- 3) Riyan Arieska, M.Pd.I selaku Guru PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung

Dengan memaparkan beberapa pertanyaan mengenai Implementasi Manajemen Pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung sebagai berikut :

¹⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012).

Tabel 1.1
Wawancara Implementasi Manajemen Pembelajaran PAI
di SMK Negeri 7 Bandar Lampung

No	Indikator	Keterangan	
		Sudah	Belum
1	Perencanaan Pembelajaran PAI		√
2	Pelaksanaan Pembelajaran PAI		√
3	Evaluasi Pembelajaran PAI	√	

Sumber : Hasil pra penelitian dengan Waka Kurikulum ibu Sri Widayati, S.E., M.Pd dan Guru mata pelajaran PAI ibu Riyan Arieska, M.Pd.I yang dilaksanakan pada saat pra- penelitian.

Berdasarkan hasil pra penelitian pada tabel diatas dapat dipahami bahwa implementasi manajemen pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung sudah terlaksana akan tetapi belum berjalan secara efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari perencanaan terutama adanya RPP yang belum terkumpul secara kolektif dan tertib. Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran PAI lebih intensif menggunakan metode ceramah yang masih cenderung membuat peserta didik merasa bosan dalam pembelajaran PAI. Kemudian dalam evaluasi pembelajaran PAI sudah berjalan efektif dan dapat dilihat dari berbagai jenis evaluasi yang digunakan seperti; tes lisan, tes tertulis dan tes perbuatan/praktik ibadah.

Dalam hal ini, adanya RPP yang belum terkumpul secara kolektif dan tertib, serta pelaksanaan pembelajaran PAI lebih intensif menggunakan metode ceramah yang membuat peserta didik merasa bosan dalam pembelajaran PAI adalah permasalahan utama dalam penelitian ini.

Dari uraian diatas, maka penulis dapat mengatakan bahwa jantung nya sekolah khususnya untuk mekanisme pembelajaran PAI terletak pada manajemen dan pembelajaran, serta program-program yang mendukung pembelajaran. Oleh sebab itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

"Implementasi Manajemen Pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung”.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, penulis menjelaskan lebih lanjut bahwa fokus penelitian ini adalah implementasi manajemen pembelajaran PAI SMK Negeri 7 Bandar Lampung. Serta sub-sub fokus penelitian diantaranya:

1. Perencanaan pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.
2. Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.
3. Evaluasi pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah sangat dibutuhkan dalam penelitian untuk mengetahui apa yang akan dicari dalam sebuah penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, dalam penelitian ini penulis memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.
2. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.
3. Mengetahui bagaimana evaluasi pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian implementasi manajemen pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap hasil penelitian yang sejenis dan memperkaya hasil penelitian yang diadakan sebelumnya. Serta mengembangkan teori tentang solusi menghadapi implementasi manajemen pembelajaran PAI dalam upaya penyelenggaraan pendidikan sekaligus menambah dan memperkaya khazanah pemikiran dibidang Manajemen Pendidikan Islam.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Temuan penelitian ini diharapkan menjadi inspirasi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian dibidang implementasi manajemen pembelajaran PAI. Di samping itu hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai wahana bagi peneliti untuk mengkaji secara ilmiah tentang implementasi manajemen pembelajaran PAI dalam upaya penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan lembaga-lembaga pendidikan.

b. Bagi SMK Negeri 7 Bandar Lampung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran PAI yang diterapkan di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.

c. Bagi Pembaca

Menambah wawasan keilmuan tentang implementasi manajemen pembelajaran PAI SMK Negeri 7 Bandar Lampung dan menambah wawasan keilmuan tentang mekanisme penyelenggaraan pembelajaran PAI SMK Negeri 7 Bandar Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk mengetahui posisi penelitian ini, penulis kemukakan beberapa kajian hasil penelitian terdahulu untuk mengetahui sisi mana penelitian yang telah diungkapkan dan sisi mana penelitian yang belum diungkapkan.

1. Dari Penelitian Nur Ramadhan¹¹ Dilihat dari perencanaan pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 2 Bukit Kecil Palembang bahwa setia guru harus memiliki perencanaan pembelajaran, karena dapat mencerminkan apa yang dilakukan guru dalam memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik dan bagaimana melakukannya. Dengan demikian hal ini dapat membuat disiplin kerja yang baik, suasana yang lebih baik, dan pembelajaran yang diorganisasikan dapat berjalan dengan baik.
2. Dari Penelitian Lisa'diyah Ma'rifataini¹² Metode *Market Place Activities*, *Expert Group*, dan *Group Investigation* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, telah di implementasikan oleh Guru PAI yang mengikuti pelatihan metode pembelajaran di Oxford, yaitu guru PAI SMA Negeri 11 Bandung dengan baik dan lancar. Respon peserta didik terhadap metode pembelajaran *Market Place Activities* sangat baik, hal ini dilihat dari seluruh peserta didik mengatakan metode pembelajaran *Market Place Actifities* dapat membangkitkan semangat/menambah gairah belajar, dapat mengembangkan kegiatan kepribadian, dapat mewujudkan hasil karya, bisa merangsang belajar lebih lanjut, dapat melakukan eksplorasi dan inovasi, dapat menanamkan sikap-sikap utama yang diharapkan dalam Kurikulum 2013.

¹¹ Nur Ramadhan, "IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN AL ISLAM DI SMA MUHAMM," *Jurnal Didaktika FKIP UM Palembang* Vol. 1 (2018): 92–100.

¹² Lisa Diyah Ma'rifataini, "Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Menengah Atas Negeri (Sma) 11 Bandung," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 16, no. 1 (2018): 110–23, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i1.464>.

3. Dari Penelitian Abdul Ghofur¹³ Pelaksanaan manajemen yang dilakukan dalam pembelajaran PAI di UPTMPK Universitas Sriwijaya di Indralaya sudah cukup baik walaupun masih ada kendala dan perlu perbaikan kembali dan perlu penelitian lebih lanjut lagi. Dalam perencanaan pembelajaran PAI di UPT-MPK Unsri Indralaya sudah ditetapkan pada awal sebelum kegiatan dilaksanakan yang dilakukan dengan rapat bersama. Hal ini ditetapkan untuk menetapkan tugas dan kerja sama masing-masing. Sehingga dalam mewujudkan pelaksanaan pengorganisasian kegiatan pembelajarannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta bertanggung jawab terhadap tugasnya.
4. Dari Penelitian Syafaruddin¹⁴ Berdasarkan hasil dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa: (1) manajemen pembelajaran PAI di SD IT Bunayya terlaksana dengan baik, hal ini ditandai dengan keterpaduan pembelajaran mulai dari perencanaan, pengorganisasian, intruksi pengarah pembelajaran dan evaluasi, dan (2) pengembangan manajemen pembelajaran PAI ditandai dengan salat berjamaah di sekolah, pembinaan cara berwudu, pembinaan akhlak peserta didik, dan pembiasaan interaksi peserta didik dengan Al-Qur'an.
5. Dari Penelitian Nurul Anam¹⁵ Perencanaan pembelajaran PAI merupakan suatu proses pengambilan keputusan tentang apa yang harus di lakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI. komponen perangkat perencanaan kurikulum pembelajaran PAI antara lain sebagai berikut: 1) Menentukan Alokasi Waktu dan Minggu efektif; 2) Menyusun Program

¹³ Abdul Ghofur, "Implementasi Manajemen Pembelajaran PAI DI UPT-MPK," *Jurnal Pendidikan* 02 No. 01 (2019): 1–14.

¹⁴ Syafaruddin Syafaruddin et al., "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdit Bunayya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah," *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 7, no. 1 (2020): 32, <https://doi.org/10.24252/auladuna.v7i1a4.2020>.

¹⁵ Nurul Anam, "Manajemen Kurikulum Pembelajaran PAI," *Ta'lim Diniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 1, no. 2 (2021): 129–43, <https://tdjpai.iaiq.ac.id/index.php/pai/article/view/10/10>.

Tahunan (Prota); 3) Menyusun Program Semester (Promes); 4) menyusun Silabus Pembelajaran; dan 5) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Tabel 1.2
Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Yang Relevan

NO	JUDUL PENELITIAN	PERBEDAAN	PERSAMAAN
1	Implementasi Manajemen Pembelajaran pada mata pelajaran Al Islam di SMA Muhammadiyah 2 Bukit Kecil Palembang ¹⁶	Penelitian ini lebih memfokuskan pada evaluasi hasil belajar. Sedangkan penulis lebih memfokuskan penelitian pada manajemen pembelajaran.	Penelitian ini sama-sama berfokus pada pembelajaran PAI. Metode penelitian sama yaitu deskriptif kualitatif.
2	Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 11 Bandung ¹⁷	Penelitian ini lebih memfokuskan pada penggunaan metode pembelajaran. Sedangkan penulis lebih memfokuskan pada implementasi manajemen pembelajaran PAI yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi.	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang pembelajaran PAI

¹⁶ Ramadhan, "IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN AL ISLAM DI SMA MUHAMM."'

¹⁷ Ma'rifatani, "Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Menengah Atas Negeri (Sma) 11 Bandung."

3	Implementasi Manajemen Pembelajaran PAI di UPT-MPK Universitas Sriwijaya Indralaya 2017/2018 ¹⁸	Penelitian ini memfokuskan pada pengorganisasian dosen luar biasa dalam pembelajaran. Sedangkan fokus penulis dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada aspek perencanaan, pelaksanaan (pendahuluan, inti, penutup) dan evaluasi.	Penelitian ini sama-sama memfokuskan pada pembelajaran PAI
4	Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD IT Bunayya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah ¹⁹	Penelitian ini lebih memfokuskan pembinaan akhlak dan pembiasaan interaksi peserta didik dengan Al-Qur'an. Sedangkan penulis lebih memfokuskan penelitian pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran PAI.	Penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.
5	Manajemen Kurikulum	Penelitian ini memfokuskan pada	Penelitian ini sama-sama

¹⁸ Abdul Ghofur, "Implementasi Manajemen Pembelajaran PAI DI UPT-MPK."

¹⁹ Syafaruddin et al., "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdit Bunayya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah."

	Pembelajaran PAI ²⁰	kurikulum di pembelajaran PAI. Sedangkan penulis terfokuskan penelitian pada manajemen pembelajaran PAI	menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.
--	--------------------------------	---	--

Penelitian ini merupakan penguatan dari penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti diatas, bahwa dalam rangka manajemen Pembelajaran PAI disesuaikan dengan kondisi guru dan peserta didik di SMK Negeri 7 Bandar Lampung. Dari lima penelitian tersebut dapat ditarik benang merah bahwa keberhasilan manajemen Pembelajaran PAI tergantung pada pengaplikasiannya. Dari penelitian diatas terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti, terlihat dari permasalahan yang terjadi yaitu adanya RPP yang belum terkumpul secara kolektif dan tertib, serta pelaksanaan pembelajaran PAI lebih intensif menggunakan metode ceramah yang membuat peserta didik merasa bosan dalam pembelajaran PAI adalah permasalahan utama dalam penelitian ini.

H. Metode Penelitian

Untuk menghindari dan untuk memahami suatu permasalahan agar hasil penelitian yang akan di laksanakan dapat mencapai hasil yang optimal sebagaimana yang di harapkan, maka perlu bagi seorang peneliti menggunakan suatu metode dalam melaksanakan penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian, metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai yang di ungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa data yang di kumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa

²⁰ Anam, "Manajemen Kurikulum Pembelajaran PAI."

kata-kata, gambar dan bukan angka.²¹ Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan penerapan metode ilmiah. Tujuan dari semua usaha ilmiah adalah untuk menjelaskan, memprediksikan, dan mengontrol fenomena.²²

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang mengkaji keadaan objek ilmiah, peneliti sebagai instrumennya, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data dan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen, sehingga dalam penelitian kualitatif, instrumennya adalah orang. Namun untuk menjadi instrumen, seorang ilmuwan harus memiliki teori dan visi yang luas untuk dapat mengajukan pertanyaan, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi objek penelitian secara lebih jelas dan bermakna.²³ Beberapa bagian dari metode penelitian yaitu:

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian yang dilakukan yaitu pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023. Tempat Penelitian berlokasi di SMK Negeri 7 Bandar Lampung. SMK Negeri 7 Bandar Lampung Jl. Pendidikan Kelurahan Sukarame Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung.

SMK Negeri 7 Bandar Lampung merupakan sekolah menengah kejuruan formal dengan ciri khas tersendiri, yaitu sebagai Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. Hal tersebut merupakan program yang dilaksanakan untuk mendukung program Implementasi Kurikulum Merdeka yang diinstruksikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. SMK Negeri 7 Bandar Lampung

²¹ Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016).

²² Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

merupakan lembaga pendidikan menengah kejuruan yang menitikberatkan pada pendalaman ilmu-ilmu bidang keahlian, serta pendalaman ilmu-ilmu agama melalui kegiatan pembelajaran PAI dan kegiatan religius lainnya.

2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif ialah suatu penelitian yang difokuskan untuk mendeskripsikan dan menganalisis, fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, membaca pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²⁴

Penelitian deskriptif kualitatif ialah penelitian yang dipusatkan untuk mendeskripsikan secara utuh dan mendalam mengenai realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi dimasyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambarkan ciri, dan karakter, sifat dan model fenomena tersebut.²⁵ Berdasarkan pengertian tersebut, penulis menyimpulkan penelitian deskriptif kualitatif ialah suatu riset yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dan menjelaskan kualitas dan keistimewaan dari pengaruh sosial. Penelitian ini akan digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan implementasi manajemen Pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data tersebut akan penulis jelaskan, sebagai berikut:

a) Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti, tanpa perantara dari sumbernya. Sumber ini

²⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode Dan Prosedur* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2014).

²⁵ Wina Sanjaya.

dapat berupa benda-benda, situs atau manusia.²⁶ Data primer merupakan informasi yang penulis dapatkan langsung dari orang yang berkaitan dengan Implementasi Manajemen Pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini, adalah:

- 1) Kepala SMK Negeri 7 Bandar Lampung yaitu bapak Salahudin, S.T., M.Pd.
- 2) Waka Kurikulum SMK Negeri 7 Bandar Lampung Ibu Sri Widayati, SE., M.Pd.
- 3) Kepada Guru PAI SMK Negeri 7 Bandar Lampung Ibu Riyan Arieska, M.Pd.I.

Dengan mengadakan tanya jawab antara penulis dengan Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru PAI, diharapkan penulis memperoleh informasi secara langsung dari pihak yang bersangkutan dan hasilnya digunakan untuk melengkapi pembahasan.

b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan penulis dari berbagai sumber yang telah ada. Sumber data sekunder yang dimaksud adalah data berupa dokumen-dokumen catatan yang berkaitan dengan penelitian. Adapun sumber data sekunder yang ada pada penelitian ini, adalah:

- 1) Sejarah dan Profil SMK Negeri 7 Bandar Lampung
- 2) Visi, Misi dan Tujuan SMK Negeri 7 Bandar Lampung
- 3) Struktur Organisasi SMK Negeri 7 Bandar Lampung
- 4) Data guru dan staf, serta peserta didik SMK Negeri 7 Bandar Lampung
- 5) Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 7 Bandar Lampung
- 6) Akreditasi SMK Negeri 7 Bandar Lampung

²⁶ Prasetya Irawan, *Logika Dan Prosedur Penelitian* (Jakarta: STIA-LAN Press, 1999).

- 7) Kalender Akademik dan Analisis Pekan Efektif SMK Negeri 7 Bandar Lampung
- 8) Rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, program semester, kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran PAI.

4. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang biasa diterapkan, sebagai berikut:



Gambar 1.1
Macam-macam Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.²⁷ Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dua orang atau lebih bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan.²⁸ Terdapat beberapa jenis wawancara, antaranya:

- 1) Wawancara Bebas, Wawancara bebas adalah proses wawancara dimana pewawancara (interviewer) tidak secara sengaja mengarahkan tanya jawab dan pokok-

²⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017).

²⁸ Cholid Narbuko & Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007).

pokok persoalan dari fokus penelitian interviewer kepada narasumber.

- 2) Wawancara Terpimpin, Wawancara terpimpin adalah wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti.
- 3) Wawancara Bebas Terpimpin, Wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin, jadi interviewer hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti.
- 4) Wawancara Perorangan, Wawancara perorangan adalah apabila proses tanya jawab tatap muka itu berlangsung secara langsung antara pewawancara dengan apa yang diwawancarai.
- 5) Wawancara Kelompok, Wawancara kelompok adalah proses interview berlangsung sekaligus dua orang atau lebih menghadapi dua orang atau lebih yang diwawancarai.²⁹

Dari beberapa jenis wawancara diatas, penulis menggunakan wawancara perorangan untuk memperoleh informasi mengenai proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran PAI yang diajukan kepada:

- 1) Kepala Sekolah bapak Salahudin, S.T., M.Pd
- 2) Waka Kurikulum Ibu Sri Widayati, SE., M.Pd
- 3) Guru PAI Ibu Riyan Arieska, M.Pd.I

Dengan demikian yang akan diwawancarai untuk diminta datanya adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Guru Mata Pelajaran PAI guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Karena wawancara adalah teknik yang sangat primer dalam metode penelitian pendekatan kualitatif. (*Lampiran 2 Pedoman Wawancara*).

b. Observasi/Pengamatan

Observasi merupakan teknik pengumpulan data tidak menggunakan perkataan atau tidak disertai dengan

²⁹ Cholid Narbuko & Abu Ahmad.

komunikasi lisan. Dalam pengamatan penelitian ini penulis menggunakan observasi berjenis non-partisipan yaitu penelitian tidak melibatkan diri dalam kondisi objek yang diamati. Setelah instrumen observasi dibuat, penelitian mulai datang kelokasi penelitian untuk melihat fenomena-fenomena yang terjadi dilokasi tersebut.³⁰

Beberapa objek yang diobservasi oleh penulis antara lain: Space (Sarana dan fasilitas Sekolah, Tata bangunan Sekolah, Situasi dan kondisi Sekolah), Person/pelaku (Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI) dan Proses pelaksanaan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi) dan kegiatan penutup pembelajaran PAI, serta alat evaluasi pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung. (*Lampiran 3 Pedoman Observasi*).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mencari informasi dari data-data yang sudah berlalu untuk menguatkan hasil dari observasi dan wawancara.³¹ Bentuk dokumentasi bisa berupa gambar, catatan tertulis baik yang diarsipkan oleh SMK Negeri 7 Bandar Lampung, atau dari media cetak dan dari internet yang tentunya berkaitan dengan masalah penelitian ini. Setelah instrumen dokumentasi dibuat, maka peneliti datang ke lokasi penelitian untuk melakukan pencatatan data dokumentasi yang diperlukan sebagai penunjang validitas informasi atau data yang diperoleh peneliti. (*Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi*).

5. Pemeriksaan Keabsahan Data (Triangulasi)

Uji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan untuk menjaga keobjektipan, keakuratan, dan kepastian. Sehubungan

³⁰ Cholid Narbuko & Abu Ahmad.

³¹ Cholid Narbuko & Abu Ahmad.

dengan pemeriksaan data yang valid perlu dilakukan pengecekan data dengan berbagai sumber, dan teknik. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data.³² Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik yang akan dijelaskan lebih lanjut, sebagai berikut:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Pada penelitian ini penulis melaksanakan pengecekan data berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan Implementasi Manajemen Pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung, jika dalam pengecekan kredibilitas mendapatkan data yang berbeda, maka penulis akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang berkaitan untuk mendapatkan kepastian data yang benar.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini penulis melakukan perbandingan data hasil dari observasi dan wawancara. Selain itu juga penulis melakukan perbandingan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.³³

6. Prosedur Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengaturan urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola kategori, dan satuan urutan data. Maka selama berada dalam proses penelitian

³² Cholid Narbuko & Abu Ahmad.

³³ Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

dilapangan, penulis menganalisis data-data yang ada secara terus-menerus dan interaktif sampai menemukan data yang valid. Secara rinci langkah-langkah atau aktivitas analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

a) Reduksi Data

Reduksi data adalah cara yang dilakukan untuk merangkum, memilih data-data pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak penting, sehingga data lebih jelas. Dengan cara ini data penelitian yang sangat banyak dipilih sesuai keterkaitan dengan pembahasan. Kegiatan reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses itu sendiri.

b) Penyajian Data

Penyajian data dalam metode kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian tersebut diharapkan data akan tersaji secara terorganisasi, sistematis sehingga mudah dipahami. Dengan penyajian tersebut diharapkan data akan tersaji secara terorganisasi, sistematis sehingga mudah dipahami. Dengan penyajian data tersebut diharapkan dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam data yang begitu banyak.

c) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam proses analisis data. Penarikan kesimpulan ini, peneliti menemukan hal-hal baru hasil dari penelitian yang dilakukan. Kemudian dari kesimpulan harus diverifikasi supaya data yang didapatkan benar apa adanya baik dari deskripsi atau objek gambar yang kurang jelas menjadi jelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan hasil penelitian mengenai Implementasi Manajemen Pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung yang telah dilakukan dengan berbagai metode, seperti; wawancara, observasi serta dokumentasi maka dapat disimpulkan oleh penulis, sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran PAI

Dalam perencanaan pembelajaran guru sangat memperhatikan kalender akademik dan analisis pekan efektif yang berlaku. Hal ini sangat diperhatikan untuk menyesuaikan waktu pelaksanaan pembelajaran agar materi dapat terserap oleh peserta didik sesuai dengan waktu yang ditentukan. Dalam perencanaan pembelajaran dapat dikatakan sudah berjalan, tetapi pada pengarsipan dokumen RPP masih belum tertib sehingga ketika RPP hilang guru menjadi kesulitan ketika akan membawa dokumen RPP kedalam kelas diproses pembelajaran PAI. Hal tersebut, dapat dilihat dari adanya Program Tahunan dan Program Semester Mata Pelajaran PAI, serta Rencana Perangkat Pembelajaran PAI.

2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI

Sebelum memulai pembelajaran guru bersama peserta didik mengawali pembelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan melakukan pengecekan kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. Guru PAI juga memberikan gambaran tentang manfaat dari materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian guru PAI memberikan penjelasan mengenai mekanisme pelaksanaan pembelajaran.

Dalam kegiatan inti pembelajaran, guru mata pelajaran PAI tidak hanya memfokuskan pada penggunaan metode ceramah. Dikarenakan penggunaan metode ceramah cenderung membuat peserta didik merasa bosan dalam proses pembelajaran. Selain metode tersebut, dalam proses

pembelajarannya guru mata pelajaran PAI menerapkan proses eksplorasi (peserta didik dilibatkan secara aktif dalam mencari informasi yang seluas-luasnya mengenai materi yang dipelajari), elaborasi (peserta didik dibiasakan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi pembelajaran), dan konfirmasi (pemberian umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan dan tertulis, maupun hadiah terhadap keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik dalam suatu pertemuan pembelajaran).

Dalam kegiatan penutup pembelajaran, guru mata pelajaran PAI bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas pada pertemuan pembelajaran. Selain itu, guru juga menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya agar peserta didik lebih mempersiapkan diri pada pertemuan selanjutnya.

3. Evaluasi Pembelajaran PAI

Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian kompetensi lulusan, penguasaan pengetahuan, serta bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi, mengukur kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar, peserta didik secara berkesinambungan. Penilaian hasil pembelajaran PAI oleh guru dilakukan dalam bentuk; tes lisan, tes praktik ibadah dan tes tertulis/ulangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh penulis dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, dapat dikutip beberapa saran/rekomendasi yang penulis dapatkan terkait dengan permasalahan dalam implementasi manajemen pembelajaran PAI, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Dalam proses pembelajaran, penulis menyarankan agar kepala sekolah dapat mengarahkan guru-guru untuk mengumpulkan RPP kepada Waka Kurikulum. Dalam hal ini, RPP tersebut dikumpulkan kepada Waka Kurikulum yang

dibantu oleh stafnya sehingga RPP yang telah dibuat guru-guru dapat diarsipkan dan dicatat dengan tertib.

2. Bagi guru mata pelajaran PAI

Dalam proses pembelajaran PAI, penulis menyarankan sebaiknya guru mata pelajaran PAI mempertahankan kinerja yang telah dicapai. Sebagai guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti; silabus, RPP, metode dan media pembelajaran yang digunakan sebaiknya dipersiapkan lebih menarik dari yang sebelumnya agar peserta didik tidak merasa bosan dalam pembelajaran PAI. Sehingga memerlukan metode pembelajaran yang dapat menambah ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Bagi peserta didik

Penulis menyarankan kepada peserta didik agar dalam proses pembelajaran lebih memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi maupun pengarahannya terkait praktik ibadah, agar peserta didik lebih mempersiapkan diri dalam proses akhir dari pembelajaran yaitu evaluasi pembelajaran yang diharapkan dengan kesiapan yang matang peserta didik dapat mencapai hasil evaluasi yang maksimal.

4. Bagi penulis selanjutnya

Penulis juga memberikan rekomendasi kepada penulis selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berkaitan dan dapat berkontribusi dalam proses implementasi manajemen pembelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur. "Implementasi Manajemen Pembelajaran PAI DI UPT-MPK." *Jurnal Pendidikan* 02 No. 01 (2019): 1–14.
- Abdul Majid, Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004.
- Abu Ahmadi. *Didaktik Metodik*. Cetakan ke. Semarang: Thoha Putra, 2005.
- Anam, Nurul. "Manajemen Kurikulum Pembelajaran PAI." *Ta'lim Diniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 1, no. 2 (2021): 129–43. <https://tdjpai.iaiq.ac.id/index.php/pai/article/view/10/10>.
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Cholid Narbuko & Abu Ahmad. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Deden Makbulloh. *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Quran Dan Terjemah*. Jakarta: Cipta Bagus Segara, 2018.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Jakarta: Sahifa, 2014.
- Dokumentasi SMK Negeri 7 Bandar Lampung*, n.d.
- Edward Sallis. *Total Quality Management in Education (Manajemen Mutu Pendidikan)*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2016.
- Emzir. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Hamid Darmadi. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Hamzah B, Uno, Satria Koni. *Assesment Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Husaini Usman. *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Ma'rifatani, Lisa Diyah. "Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Menengah Atas

- Negeri (Sma) 11 Bandung.” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 16, no. 1 (2018): 110–23. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i1.464>.
- Made Pidarta. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.
- Maeron Nawawee. “Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Madnatul Jombang Tangerang Selatan.” *Jurnal Pengelolaan Lembaga Pendidikan Yang Bermutu* 06 No 01 (2021).
- Moleong J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mustari, Mohammad. *Manajemen Pendidikan*. 1st ed. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Nanang Fattah. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004.
- Nurdin Usman. “Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum.” *E-Jurnal Ilmu Pemerintah* Vol. 1 No. (2013): 985 – 997.
- Pembelajaran, Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Prasetya Irawan. *Logika Dan Prosedur Penelitian*. Jakarta: STIA-LAN Press, 1999.
- Ramadhan, Nur. “IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN AL ISLAM DI SMA MUHAMM.” *Jurnal Didaktika FKIP UM Palembang* Vol. 1 (2018): 92–100.
- Rokhmat Mulyana. *Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Jakarta: PT Saadah Pustaka Mandiri, 2013.
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- . *Manajemen Kurikulum*. Cet. ke-2. Jakarta: PT Rajawali Pers, 2009.
- . *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sistem Pendidikan Nasional. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003*, n.d.
- Standar Nasional Pendidikan PP No. 32 2012 Pasal 30*, n.d.

- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Ariskunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. 12. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Suparman. *Pengantar Teori Dan Aplikasi Pengembangan Kurikulum PAI*. Jakarta: PT Rajawali Pers, 2016.
- Syafaruddin, Syafaruddin, Mesiono Mesiono, Amrilisyah Butar-Butar, and Muhammad Shaleh Assingkily. "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdit Bunayya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah." *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 7, no. 1 (2020): 32. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v7i1a4.2020>.
- Tim Geneca Sains Bandung. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Penabur Ilmu, 2001.
- Widyastono, Herry. *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah Dari Kurikulum 2004, 2006, Ke Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode Dan Prosedur)*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2014.

